. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

BAB II



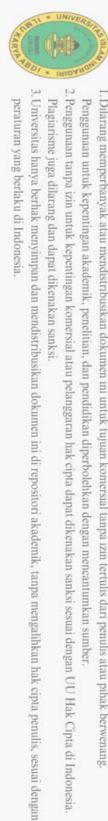
TINJAUAN LITERATUR

Pada bab ini berisikan tentang beberapa kajian dari beberapa peneliti terdahulu, sekaligus mencari sumber-sember rujukan yang terkait dengan penulisan tugas ini, kajian literatur yang diambil dalam penulisan ini mulai dari judul yang mirip dan serupa.

ndang 2.1 Penelitian Terdahulu.

Penelitian mengenai evaluasi usability dengan metode system usability scale (SUS) telah banyak dilakukan pada berbagai jenis sistem dan aplikasi. Karena SUS memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah proses evaluasi lebih mudah dipahami oleh responden, menggambarkan hasil yang maksimal dengan melibatkan sample yang sedikit, dan dapat dilihat dengan jelas antara aplikasi atau sistem yang dapat dan tidak dapat digunakan[6]. Definisi dari usability dijabarkan oleh Nielsen pada tahun 2012 dimana usability merupakan penilaian terhadap antarmuka dalam seberapa mudah digunakan. Perancangan sistem yang tersetruktur dan baik akan menghasilkan antarmuka yang mudah dalam interaksi oleh penggunanya[4]. Dengan penelitian tersebut menemukan bahwa usability sangat mempengaruhi pengalaman pengguna dan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan.

Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengujian usability atau evaluasi tingkat kepuasan pengguna dengan metode system usability scale (SUS):



Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

peraturan yang berlaku di Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

Tabel 2. 1 Jurnal Pembanding

NT =	Populis (Tohun) Judul Hasil				
No.	Penulis (Tahun)	Judul	Hasil		
1.	Samsudin, Andi Syamsiah, Ilyas, Zulrahmadi(2024)	Evaluasi Usability Aplikasi Azkiya Creative pada Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya' Desa Pengalihan Keritang menggunakan Metode System Usability Scale (SUS).	Tiga puluh responden berpartisipasi dalam penelitian ini, dan skor rata-rata pada kuesioner adalah 80,5. Dari segi penerimaan, aplikasi Azkiya Creative mendapat rating B dan tergolong "Sangat Baik". Maka , aplikasi ini tidak memerlukan perbaikan apa pun dan layak digunakan oleh siswa dan guru.		
2.	Eva Tiara Khoirina, Mohammad Akmal Maulana, Ilyas Nuryasin(2023)	Pengujian Usabilitas Website Dya Catering Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS).	Penelitian artikel ini mampu menguji usability website Dya Catering dengan menggunakan metode System Usability Scale dan memperoleh skor sebesar 98.0 dengan nilai A. Hasil ini menunjukkan bahwa situs web Anda memenuhi kebutuhan pengguna tanpa memerlukan pembaruan.		
3.	Mochammad Alvian Kosim, Setiawan Restu Aji, Muhammad Darwis(2022)	Pedulilindungi	Aplikasi PeduliLindugi sangat mudah digunakan dan bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah di masa pandemi. Saat ini memiliki skor kegunaan 65, atau nilai D, dengan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja guna memudahkan pengguna. Setelah dilakukan perbaikan, usability menjadi 81 poin (grade A), peningkatan signifikan sebesar 16 poin.		

Universitas Islam Indragiri



peraturan yang berlaku di Indonesia

Universitas Islam Indragir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengar Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen mi untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang

Tabel 2.1 Jurnal Pembanding (Lanjutan) Penulis (Tahun) Judul

Hasil No. memudahkan pengguna. dilakukan Setelah perbaikan, usability menjadi 81 poin (grade A), peningkatan signifikan sebesar 16 poin. 4. **Dimas** Setiawan. Evaluasi **Usability** Hasil evaluasi usability Suluh pada artiekl Langgeng Google Classroom ini yang Wicaksono(2020) Menggunakan menggunakan metode System **Usability SUS** Questionnaire Scale. terhadap 10 mahasiswa, platform Google Classroom mendapat skor 82,8 dengan rating "Excellent" dan grade A, menunjukkan bahwa Google Classroom telah memenuhi unsur usability. Namun, ada saran perbaikan berupa penambahan fitur live conference dan akses langsung video ke pembelajaran di dalam classroom. Kunaslimah 5. Evaluasi Usability Rata-rata kegunaan Zainurrohmah, Website Sistem website SIPANJIMAS Informasi Pelayanan Daniel Yeri sebesar 59,75 dengan Kristivanto, Perizinan Banyumas kategori "cukup baik", Darmansah(2022) (SIPANJIMAS) berdasarkan penelitian Menggunakan menggunakan survei SUS Metode System terhadap 331 responden. **Usability** Aspek kegunaan meliputi Scale kemudahan pembelajaran, (SUS). efisiensi, daya ingat, dan sedangkan kepuasan, aspek meliputi bug kesalahan sistem, seperti kesalahan sinkronisasi email dan beberapa fungsi yang masih ditemukan. Merekmondasikan



peraturan yang berlaku di Indonesia

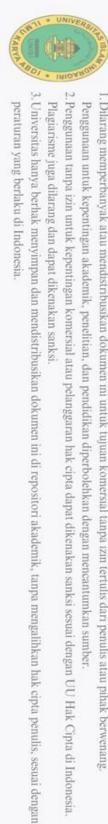
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

Tabel 2.1 Jurnal Pembanding (Lanjutan)

No. Penulis (Tahun) Sudualian Penulis (Tahun) Penulis Pen		Tabel 2.1 Jurnal Pembanding (Lanjutan)				
6. Valian Yoga Pudya Ardhana(2021) Evaluasi Usability Sistem Informasi Akademik Dosen Menggunakan User Experience Questionnaire dan Heuristic Walkthrough. 7. Tengku Khairil Ahsyar, Husna, Syaifullah (2019) Menggunakan Mengunakan Mengunakan Mengunakan Mengunakan Mengunakan Mengunakan Metode Heuristic Evaluation. Evaluasi Usability Sistem Informasi Akademik SIAM Mengunakan Mengunakan Metode Heuristic Evaluation. Evaluasi usability pada SIAM dan membuat rekomendasi perbaikan sistem. Metode yang digunakan adalah heuristic evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)	No.	Penulis (Tahun)	Judul	Hasil		
6. Valian Yoga Pudya Ardhana(2021) Evaluasi Usability Sistem Informasi Akademik Dosen Menggunakan User Experience Questionnaire dan Heuristic Walkthrough. 7. Tengku Khairil Ahsyar, Husna, Syaifullah (2019) Revaluasi Usability Sistem Informasi Walkthrough. Evaluasi Usability Sistem Informasi Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Evaluation. Evaluation. Bevaluasi Usability Sistem Informasi Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Evaluation. Bevaluasi Usability Sistem Informasi Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)				perbaikan untuk		
6. Valian Yoga Pudya Ardhana(2021) Sistem Informasi Akademik Dosen Menggunakan User Experience Questionnaire dan Heuristic Walkthrough. 7. Tengku Khairil Ahsyar, Husna, Syaifullah (2019) Menggunakan Menggunakan Sistem Informasi Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Evaluasi Usability Sistem Informasi akademik SIAM dan membuat rekomendasi perbaikan sistem. Metode yang digunakan adalah heuristic evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)				_		
Ardhana(2021) Sistem Informasi Akademik Dosen Menggunakan User Experience Questionnaire dan Heuristic Walkthrough. 7. Tengku Khairil Ahsyar, Husna, Syaifullah (2019) Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Evaluation. Evaluation. Evaluation. Sistem Informasi Severity rating 13,4, menunjukkan perlunya perbaikan. Penelitian selanjutnya dapat mencakup perancangan prototipe sebagai rekomendasi untuk mengurangi masalah. Evaluasi usability pada SIAM dan membuat rekomendasi perbaikan sistem. Metode yang digunakan adalah heuristic evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)						
Akademik Dosen Menggunakan User Experience Questionnaire dan Heuristic Walkthrough. 7. Tengku Khairil Ahsyar, Husna, Syaifullah (2019) Reduction Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Menggunakan Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)	6.		-			
Menggunakan User Experience Questionnaire dan Heuristic Walkthrough. 7. Tengku Khairil Ahsyar, Husna, Syaifullah (2019) Menggunakan User Experience Questionnaire dan Heuristic Walkthrough. Evaluasi Usability Sistem Informasi Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Metode Heuristic Evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)		Ardhana(2021)				
Experience Questionnaire dan Heuristic Walkthrough. 7. Tengku Khairil Ahsyar, Husna, Syaifullah (2019) Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Metode Heuristic Evaluation. Metode Heuristic Evaluation. Metode Heuristic Evaluation. Metode Heuristic Evaluation Heuristic Evaluatiou Tekomendasi Netode yang digunakan adalah heuristic evaluation dengan Nualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi rekomendasi variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)						
Questionnaire dan Heuristic Walkthrough. 7. Tengku Khairil Ahsyar, Husna, Syaifullah (2019) Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Metode Heuristic Evaluation. Metode Heuristic Evaluation. Metode Heuristic Evaluation. Metode Heuristic Evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)			20			
Tengku Khairil Ahsyar, Husna, Syaifullah (2019) Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Evaluasi Usability Sistem Informasi Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Evaluasi usability pada SIAM dan membuat rekomendasi perbaikan sistem. Metode yang digunakan adalah heuristic evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)			_	*		
Walkthrough. Prototipe sebagai rekomendasi untuk mengurangi masalah. 7. Tengku Khairil Ahsyar, Husna, Syaifullah (2019) Berdasarkan Metode Heuristic Evaluation. Walkthrough. Evaluasi Usability Sistem Informasi Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Metode Heuristic Evaluation. Metode Heuristic Evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)			•	1		
7. Tengku Khairil Ahsyar, Husna, Syaifullah (2019) Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Evaluasi usability Sistem Informasi Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Evaluasi usability pada SIAM dan membuat rekomendasi perbaikan sistem. Metode yang digunakan adalah heuristic evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)						
7. Tengku Khairil Ahsyar, Husna, Syaifullah (2019) Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Evaluasi usability pada SIAM dan membuat rekomendasi perbaikan sistem. Metode yang digunakan adalah heuristic evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)			waikunougii.			
7. Tengku Khairil Ahsyar, Husna, Syaifullah (2019) Revaluasi Usability Sistem Informasi Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Revaluasi usability pada SIAM dan membuat rekomendasi perbaikan sistem. Metode yang digunakan adalah heuristic evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)		(, 0	SILLAM			
Ahsyar, Husna, Syaifullah (2019) Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. SIAM dan membuat rekomendasi perbaikan sistem. Metode yang digunakan adalah heuristic evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)	7	Tengku Khairil	Evaluaci Ucability			
Syaifullah (2019) Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Rekomendasi perbaikan sistem. Metode yang digunakan adalah heuristic evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)	/ .			2 1		
Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Sistem. Metode yang digunakan adalah heuristic evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)						
Metode Heuristic Evaluation. digunakan adalah heuristic evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)		~ j (= v = v)		1		
Evaluation. evaluation dengan 10 prinsip. Dari hasil perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)		13/	Carlo Para Tarana III Salar	3 0		
perhitungan, persentase terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)		121	Evaluation.			
terendah dengan kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)				prinsip. Dari hasil		
kualifikasi Cukup Baik dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)		1		perhitungan, persentase		
dan Kurang Baik terdapat pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)		1-k	TO THE PARTY OF TH	\mathcal{E}		
pada variabel H3 (P8), H4 (P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)		1 1	COLD .	-		
(P9, P10, dan P11), H6 (P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)						
(P13 dan P14), H7 (P16), H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)		150	LINISI /	•		
H8 (P17), dan H10 (P22). Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)		(3)	O INTO I			
Berdasarkan hasil rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)			, A			
rekomendasi, perbaikan lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)			TARYL	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,		
lebih di fokuskan pada variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)						
variabel H4 dengan frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)				' *		
frekuensi masalah terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)				<u> </u>		
terbanyak, sedangkan variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)						
variabel H7 (P16) dengan persentase terendah (23%)						
persentase terendah (23%)						
				· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		
yang arunya Kurang Daik.				yang artinya Kurang Baik.		



peraturan yang berlaku di Indonesia

Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. I. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

Tabel 2.1 Jurnal Pembanding (Lanjutan)

	Tabel 2.1 Jurnal Pembanding (Lanjutan)				
No.	Penulis (Tahun)	Judul	Hasil		
8.	Yuslena Sari, Maulidia Arafah, Novitasari (2021)	Pengujian Usability Pada Website Kitabisa.Com Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus).	Pada penelitian ini dapat kita ketahui bahwa website Kitabisa.com memiliki Usability Score (SUS) sebesar 75, termasuk dalam kategori "acceptable" dengan grade B dan kualitas baik sehingga layak digunakan sebagai platform penggalangan dana. Dari hasil survei, mayoritas responden menyatakan bahwa website mudah digunakan, bahkan oleh pengguna baru, termasuk fitur-fitur seperti fungsi tombol dan menu. Desainnya yang intuitif membuat Kitabisa.com mudah diakses dan akan diapresiasi oleh pengguna yang akan senang dengan kemudahan akses dan penggunaan fitur-fitur yang ada di dalamnya.		
9.	Andra Dwitama Hidayat, Ratna Frenty Nurkhalim, Nurhadi(2022)	Evaluasi Kebermanfaatan Aplikasi Salve Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus).	Pada artikel ini mengevaluasi tampilan prototipe aplikasi Salve menggunakan System Usability Scale (SUS) dan memperoleh skor 70,13. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa prototype aplikasi Salep berada pada kategori Acceptable dengan nilai C dan rating Baik. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa prototype aplikasi		



Tabel 2.1 Jurnal Pembanding (Lanjutan)

No.	Penulis (Tahun)	Judul	Hasil
			Salve sangat baik,
			bermanfaat, dan mudah
			digunakan.
10	Valian Yoga Pudya	Evaluasi Usability E-	Sistem e-learning
	Ardhana(2022)	Learning Universitas	Universitas Kamalur Huda
		Qamarul Huda	dinilai mahasiswa efektif
		Menggunakan	dan mudah digunakan.
		System Usability	Berdasarkan analisis data
		Scale (SUS).	survei dengan metode
			skala kegunaan sistem,
		101	sistem memperoleh skor
		GISLAM	sebesar 71,15 dan masuk
	/xP		dalam kategori "Grade C"
		10000	dan "Acceptable". Oleh
	100/	311- 801/	karena itu, sistem e-
	115/3	1.8	learning Universitas
	12/14		Qamarul Huda dinilai
	15/		layak untuk digunakan.

Aplikasi Azkiya Creative meraih skor rata-rata 80,5, dikategorikan "Sangat

Baik." Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi yang sudah baik tidak memerlukan banyak perbaikan, yang juga bisa dijadikan acuan untuk menilai SIAKAD Cloud dalam memenuhi ekspektasi penggunanya.

Website Dya Catering mendapatkan skor 98,0, mencerminkan kepuasan pengguna yang tinggi dan grade A. Hasil ini menunjukkan bahwa website tersebut memenuhi kebutuhan pengguna, menekankan pentingnya sistem informasi akademik yang responsif dan efisien dalam memberikan informasi kepada mahasiswa dan pengajar.

Aplikasi PeduliLindungi mengalami peningkatan *usability* dari 65 (D) menjadi 81 (A) setelah perbaikan. Penelitian ini menyoroti pentingnya melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk aplikasi yang mendukung layanan publik,

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber



termasuk sistem akademik yang harus selalu diperbarui untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

Google Classroom mendapatkan skor 82,8 dan grade A, menunjukkan bahwa platform ini sangat user-friendly. Peningkatan fitur, seperti live conference, disarankan, yang bisa menjadi inspirasi bagi pengembangan SIAKAD Cloud agar lebih adaptif terhadap kebutuhan pengguna.

Website SIPANJIMAS memperoleh skor 59,75, yang menunjukkan ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, termasuk kesalahan sistem. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya evaluasi usability dalam sistem akademik, seperti SIAKAD Cloud, untuk mendeteksi dan memperbaiki masalah yang mengganggu pengalaman pengguna.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Portal Akademik Dosen ULM memiliki rata-rata severity rating sebesar 13,4, yang mengindikasikan adanya sejumlah masalah signifikan dalam sistem tersebut. Tingginya tingkat severity rating ini menekankan perlunya dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas usability portal. Sebagai langkah lanjutan, penelitian di masa mendatang disarankan untuk merancang prototipe perbaikan. Prototipe ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi yang konkret guna mengurangi masalah yang ada dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Evaluasi usability SIAM menggunakan metode Heuristic Evaluation menunjukkan variabel H4 memiliki jumlah masalah terbanyak, sehingga menjadi fokus utama perbaikan. Sementara itu, variabel H7 (P16) dengan persentase terendah

penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber



(23%, Kurang Baik) memerlukan perhatian khusus. Rekomendasi perbaikan bertujuan meningkatkan pengalaman dan kepuasan pengguna.

Website Kitabisa.com memiliki skor 75, yang menunjukkan usability yang baik. Kemudahan akses menjadi kunci keberhasilan aplikasi ini, yang seharusnya menjadi perhatian dalam pengembangan antarmuka SIAKAD Cloud agar lebih mudah digunakan oleh mahasiswa.

Dengan skor 70,13, prototype aplikasi Salve dinyatakan acceptable dan userfriendly. Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi yang baik harus bermanfaat dan mudah digunakan, prinsip yang sama harus diterapkan pada SIAKAD Cloud untuk meningkatkan interaksi pengguna.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem e-learning di Universitas Qamarul Huda efektif dan mudah digunakan. Dengan skor 71,15, aplikasi ini mendapatkan grade C dan dikategorikan "Acceptable." Hasil ini sejalan dengan pentingnya usability dalam sistem informasi akademik, seperti SIAKAD Cloud, untuk memastikan pengalaman pengguna yang positif

Secara keseluruhan, hasil dari berbagai penelitian ini menekankan pentingnya evaluasi usability dalam sistem informasi, termasuk SIAKAD Cloud di Universitas Islam Indragiri. Menerapkan metode System Usability Scale (SUS) dapat memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan kepuasan dan pengalaman pengguna, sehingga memastikan sistem informasi akademik berfungsi dengan baik versitas Islam Indragiri

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak

Penggunaan untuk kepentingan akademik

penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

berwenang

2.2 Rangkuman

Penelitian sebelumnya telah menekankan pentingnya evaluasi usability untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam sistem informasi. Sistem yang efektif seperti SIAKAD Cloud harus memenuhi kebutuhan pengguna. Penelitian menunjukkan bahwa perbaikan berkelanjutan, aksesibilitas, dan desain responsif adalah kunci untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Berbagai aplikasi dan website seperti sistem *e-learning*, Google Classroom, aplikasi layanan publik (seperti PeduliLindugi dan PLN Mobile), dan website komersial (seperti Dya Catering dan Kitabisa.com) dievaluasi menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Evaluasi tersebut menemukan bahwa sistem dengan skor SUS yang lebih tinggi cenderung memberikan pengalaman pengguna yang lebih positif, sementara sistem dengan skor yang lebih rendah dapat meningkatkan kemudahan penggunaan melalui perbaikan berdasarkan umpan balik pengguna. Misalnya, skor aplikasi PLN Mobile dan PeduliLindugi meningkat setelah dilakukan pembaruan yang meningkatkan fungsionalitas aplikasi.

Penelitian ini fokus pada Evaluasi *Usability* dengan metode System Usability Scale (SUS) pada sistem informasi akademik Universitas Islam Indragiri (SIAKAD Cloud) merupakan sistem informasi akademik yang membutuhkan usability yang tinggi untuk memastikan kemudahan akses dan kenyamanan bagi mahasiswa dan dosen. Evaluasi ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa SIAKAD Cloud dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna.

Dalam penelitian ini, metode System Usability Scale (SUS) akan digunakan untuk mengevaluasi tingkat kemudahan penggunaan. Metode ini memberikan hasil

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia peraturan yang berlaku di Indonesia Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

berupa skor kuantitatif yang mencerminkan tingkat kepuasan, efisiensi, dan efektivitas sistem, seperti artikel yang di tulis oleh Tengku Khairil Ahsyar, Husna, Syaifullah (2019). Dan penelitian tersebut menggunakan Metode Heuristic Evaluation. Pada penelitian ini tentunya akan berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, yang mana perbedaannya akan dilihat dari metode dan hasilnya dimana metode Heuristic Evaluation lebih cocok untuk fase awal pengembangan karena fokusnya pada identifikasi masalah desain yang bisa diperbaiki sebelum melibatkan pengguna. Namun, pada penelitian ini sistem yang akan dievaluasi merupakan sistem yang sudah jadi. Oleh karena itu, SUS lebih cocok untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna pada produk akhir atau setelah produk digunakan.

Universitas Islam Indragiri